


Pemanfaatan Video Conference Pada Yayasan Sinergi Cendikia Makassar

Farniwati Fattah^{a,1}, Huzain Azis^{a,2}

^a Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo KM. 05, Makassar 90231, Indonesia
¹farniwati.fattah@umi.ac.id; ²huzain.azis@umi.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima : 14 Desember 2020 Direvisi : 17 Desember 2020 Diterbitkan : 30 Desember 2020	Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan mitra sasar Yayasan Sinergi Cendikia Indonesia bertujuan untuk membantu yayasan dalam mencapai tujuan organisasi. Yayasan yang bergerak di bidang sosial dan kemasyarakatan, memiliki banyak kegiatan keagamaan, kemanusiaan yang memerlukan media digital dalam mempromosikan dan menyebarkan informasi tentang program dari yayasan. Sebagai yayasan yang baru berdiri, lembaga ini membutuhkan media promosi yang dapat menjangkau masyarakat luas. Untuk memenuhi salah satu kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka dosen Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM) akan melakukan kegiatan pengabdian di Yayasan Sinergi Cendikia Indonesia (SCI) dengan memanfaatkan layanan video conference. Aplikasi Zoom Meeting adalah salah satu layanan video conference yang digunakan oleh SCI untuk menunjang kegiatan yayasan seperti rapat, pelatihan dan seminar. Beberapa anggota sudah bisa menggunakan menu atau fasilitas yang digunakan pada saat meeting berlangsung, sedangkan fasilitas lainnya belum terlalu familiar sehingga perlu pendampingan khususnya untuk akun zoom. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan popularitas dari Yayasan Sinergi Cendikia Indonesia, khususnya di Sulawesi Selatan dan para anggota yayasan dapat memanfaatkan teknologi digital untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
Kata Kunci: Pengabdian Yayasan Sinergi Cendikia Indonesia Video Conference Zoom Meeting	
	This is an open access article under the CC-BY-SA license
	

I. Pendahuluan

Yayasan Sinergi Cendikia Indonesia yang didirikan pada bulan Januari 2020 bertujuan untuk memberikan layanan di bidang keagamaan, sosial dan kemanusiaan. Yayasan ini merupakan kumpulan orang-orang profesional yang siap untuk memberikan manfaat bagi orang banyak. Yayasan Sinergi bertempat di Makassar, melakukan beberapa kegiatan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, misalnya meningkatkan pemahaman keagamaan dengan melakukan pelatihan tahsinul Qur'an, melestarikan lingkungan hidup dengan proyek pembuatan bank sampah, serta memberikan pendidikan non formal dengan pelaksanaan kegiatan *try out* untuk anak sekolah yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Sebagai lembaga yang baru berdiri, yayasan ini belum cukup dikenal khususnya di masyarakat, sedangkan program dan kegiatan yang akan dilakukan membutuhkan banyak bantuan dan peserta yang dapat berpartisipasi. Selama ini para anggota divisi atau departemen melakukan sosialisasi melalui media sosial, seperti WhatsApp dan Telegram pribadi untuk menyebarkan informasi, undangan atau kegiatan yang akan dan telah dilaksanakan[1]. Hal ini menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan, sehingga tujuan kegiatan tidak optimal atau tidak dirasakan oleh masyarakat luas. Sehingga diperlukan cara atau metode untuk memperkenalkan Yayasan Sinergi kepada masyarakat luas, atau dengan kata lain diperlukan metode pemasaran yang dapat menjangkau masyarakat luas.

Pemanfaatan media online sebagai cara untuk meningkatkan popularitas dari sebuah lembaga, atau dikenal dengan konsep digital marketing. Promosi dan pemasaran dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja selama adanya koneksi internet. Saat ini lembaga diharuskan untuk memiliki media digital atau online yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas, optimasi proses dan efektivitas prosedur yang biasanya membutuhkan banyak waktu dan banyak biaya[2]. Maka dari itu, salah satu darma yang harus dilaksanakan sebagai dosen, memiliki kewajiban untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, bertujuan

untuk menerapkan *digital marketing* (pemasaran digital) bagi Yayasan Sinergi Cendikia Indonesia agar dapat memberikan manfaat di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan bagi masyarakat luas. Penerapan *digital marketing* dapat dilakukan dengan memanfaatkan media online seperti website, facebook, instagram dan youtube sebagai media untuk menyebarkan kegiatan yayasan, namun karena adanya kondisi pandemi saat ini, yang mengharuskan kita semua untuk melakukan aktifitas dari rumah, maka dibutuhkan pemanfaatan teknologi digital untuk menunjang kegiatan yayasan (rapat, pelatihan dan seminar). Maka dari itu maksud dari penerapan digital marketing yaitu bagaimana pihak yayasan dapat memanfaatkan teknologi digital, khususnya penggunaan aplikasi *video conference* untuk menunjang kegiatan mereka.



Gambar 1. Platform Layanan *Video Conference*

Pada Gambar 1. Platform Layanan *Video Conference* diperlihatkan beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan komunikasi secara interaktif. Pemanfaatan layanan *video conference* juga digunakan sebagai media pembelajaran interaktif pada sekolah yang menunjukkan kepraktisan dan keefektifan bagi para guru dan para siswa. Teknologi *video conference* menggabungkan komunikasi audio dan video untuk menghubungkan pengguna ke tempat berbeda dalam waktu yang bersamaan, dilakukan secara *real time* berbasis internet, sedangkan untuk layanan yang lebih mutakhir, para pengguna dapat bertukar dokumen, informasi atau file lain yang dianggap perlu. Manfaat layanan ini selain memberikan kemudahan, praktis, efektif dan efisien khususnya dari segi waktu, jarak dan biaya [3]. Tujuan dari penggunaan layanan *video conference*, diantaranya meningkatkan komunikasi, kolaborasi dan aliran informasi, komunikasi menjadi lebih baik dan efektif yaitu informasi dapat lebih cepat disampaikan, proses komunikasi dari segi biaya, waktu dan jarak lebih efisien, serta memungkinkan perangkat kolaborasi lainnya dapat digunakan secara bersamaan, misalnya berbagi presentasi, dokumen dan aplikasi yang berkaitan dengan agenda pertemuan.

Tabel 1. Pengguna aktif aplikasi *online meeting*

Nama Layanan	Tanggal Penggunaan			
	28 Feb-05 Mar	6-12 Mar	13-19 Mar	20-26 Mar
Zoom	8.714	8.985	91.030	257.853
Hangouts Meet	1.448	1.554	7.917	10.454
Skype	60.614	60.641	65.875	17.115
Cisco Web Meeting	3.983	4.123	8.257	8.748
GoToMeeting	479	505	696	977

(Sumber Statqo Analytics, 2020)

Beberapa aplikasi yang populer digunakan dan menyediakan fasilitas untuk melakukan kegiatan interaksi tatap muka, yang sangat membantu khususnya di masa pandemik saat ini karena adanya himbuan pemerintah untuk melakukan langkah pembatasan jarak yaitu *social distancing* dan *physical distancing*, diantaranya Skype, Cisco Webex Meetings, Zoom Cloud Meetings dan Hangouts Meet [3], sedangkan survei yang dilakukan oleh konsultan Big Data dan Data Analitik, yaitu Statqo Analytics, menunjukkan tren penggunaan aplikasi layanan *video conference* yaitu *online meeting* pada bulan Februari hingga Maret 2020 [4]. Pada Tabel 1. Pengguna aktif aplikasi *online meeting* memperlihatkan 5 aplikasi yang paling banyak digunakan, pada awal penggunaan aplikasi Skype mendominasi dengan jumlah pengguna lebih dari 60 ribu orang, namun menurun drastis pada akhir Maret yang tersisa hanya 17 ribu pengguna, sedangkan untuk keempat aplikasi lainnya

mengalami kenaikan setiap pekannya, khususnya aplikasi Zoom yang mengalami kenaikan yang signifikan dengan jumlah pengguna 250 ribu orang, pengguna Google Hangouts Meet memiliki 10 ribu pengguna sedangkan GoToMeeting hanya memiliki 900 pengguna pada akhir Maret.

Berdasarkan hasil survei ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) menggunakan aplikasi Zoom Meeting sebagai layanan video *conference* untuk pemanfaatan media online meeting pada yayasan SCI Makassar. Pemanfaatan layanan Zoom Meeting digunakan untuk menunjang kegiatan yayasan misalnya rapat rutin, seminar dan pelatihan. Diharapkan dengan adanya kegiatan PkM dapat membantu yayasan agar tetap menjalankan program kerja yang telah direncanakan, serta para anggota dapat menggunakan aplikasi Zoom Meeting, menggunakan fitur yang tersedia pada aplikasi tersebut, mengingat beberapa anggota hanya familiar dengan menu membuat pertemuan (*meeting*), berbagi layar (*share screen*), merekam pertemuan (*record meeting*).

II. Pelaksanaan dan Metode

Pelaksanaan pengabdian dilakukan selama 5 bulan (Juli – November 2020), yang terdiri dari studi pendahuluan, pelaksanaan dan evaluasi. Susunan tim pelaksana terdiri dari 5 orang, yang terdiri dari 2 tenaga dosen yang bertugas untuk melakukan observasi, survei lokasi pengabdian, sosialisasi kegiatan PkM, pembuatan akun Zoom SCI, pembuatan tutorial penggunaan aplikasi Zoom, pendampingan dalam pemanfaatan aplikasi *online meeting* dan penyusunan laporan pengabdian, yang dibantu oleh 3 mahasiswa dalam proses pendampingan pemanfaatan aplikasi Zoom. Pelaksanaan kegiatan menggunakan beberapa platform aplikasi seperti WhatsApp, Telegram dan Zoom untuk mempermudah komunikasi antara tim pelaksana pengabdian dan para anggota yayasan sebagai partisipan dari kegiatan PkM.

A. Studi Pendahuluan

Pada tahap pertama dilakukan studi pendahuluan untuk mengetahui kondisi mitra sebelum dilakukan pelaksanaan pengabdian. Kegiatan studi pendahuluan berupa analisis situasi, pemetaan permasalahan yang akan diselesaikan, pengusulan solusi, target luaran dan kebutuhan sumber daya manusia, penyusunan rencana kerja jadwal pelaksanaan serta tim pelaksana dalam bentuk proposal pengusulan pengabdian dan pembekalan tim pelaksana. Peserta atau partisipan masyarakat adalah pengurus dari Yayasan SCI, yang terdiri atas bidang pembinaan, pemberdayaan, perempuan dan anak, dakwah, sosial, dan professional. Masing – masing bidang memiliki fungsi dan tugas yang berbeda namun tetap berorientasi kepada masyarakat. Bidang pembinaan bertugas untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas dari para anggota, pemberdayaan bertujuan untuk memberdayakan para anggota sesuai dengan jenjang karir, perempuan dan anak bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang keluarga khususnya perempuan dan anak, dakwah bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan yang berkaitan dengan agama, sosial bertujuan untuk memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan, sedangkan professional bertujuan untuk meningkatkan keahlian sesuai dengan profesi yang digeluti.

Hasil yang ingin dicapai dengan adanya kegiatan pengabdian ini adalah agar pengurus yayasan dapat memanfaatkan aplikasi Zoom untuk menunjang kegiatan mereka, misalnya rapat dan seminar, sehingga program dari yayasan dapat tetap berjalan walaupun dalam kondisi pandemi. Meskipun beberapa anggota yayasan telah mampu menggunakan fitur atau fasilitas dari aplikasi tersebut, namun masih banyak fitur yang perlu pendampingan, khususnya untuk akun yang memiliki lisensi, misalnya fitur yang berkaitan dengan manajemen akun, manajemen room, dan manajemen tagihan.

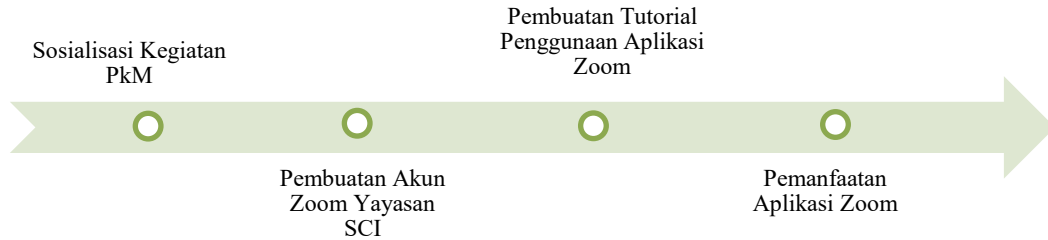
B. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PkM terdiri dari 4 tahapan, seperti yang terlihat pada Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian.

- 1) Sosialisasi kegiatan pengabdian, bertujuan untuk memberitahukan kepada mitra pengabdian tentang kegiatan pengabdian, waktu dan jadwal pengabdian yang dilaksanakan selama 5 bulan, kegiatan – kegiatan yang dilakukan seperti pengumpulan data profil yayasan, yang dilanjutkan dengan pembuatan akun Zoom yayasan, pembuatan tutorial penggunaan aplikasi, dan pemanfaatan aplikasi sebagai media online meeting. Sosialisasi ini dilaksanakan secara virtual melalui media Zoom, antara beberapa pengurus yayasan.
- 2) Pembuatan akun Zoom dilaksanakan pada bulan Juli 2020, dengan berlangganan layanan Zoom yang berlisensi Zoom Pro selama satu tahun, dengan fasilitas maksimal 100 peserta tanpa dibatasi waktu. Proses pembuatan akun memerlukan beberapa data yaitu akun e-mail, gambar profil yayasan, dan beberapa data yang berkaitan dengan manajemen tagihan.
- 3) Pembuatan tutorial penggunaan aplikasi Zoom dibuat oleh tim dosen, tutorial yang dibuat dalam bentuk slide presentase, yang menjelaskan tentang cara menginstall aplikasi Zoom baik berbasis desktop

maupun *mobile*, dan menggunakan beberapa fitur pada aplikasi tersebut. Khususnya untuk menu manajemen akun, penambahan jumlah host, pada saat menggunakan layanan Zoom yang berlisensi Pro[7][8].

- 4) Pemanfaatan aplikasi Zoom, berupa pendampingan dan penugasan untuk membuat pertemuan melalui media Zoom, seperti cara membuat jadwal *meeting*, mengatur kata kunci dan ruang tunggu, serta memungkinkan peserta dapat bergabung, tanpa menunggu bergabungnya *host*.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

C. Evaluasi

Tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian yaitu evaluasi, sebagai dasar untuk melakukan perbaikan pada proses pengabdian yang sedang berjalan dan perbaikan untuk kegiatan pengabdian yang akan datang. Kegiatan evaluasi yang dilakukan di antaranya menyediakan daftar hadir bagi para tim pengabdian dan anggota yayasan, berbagi data atau informasi yang dibutuhkan untuk layanan *online meeting*. Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan menugaskan para admin untuk membuat jadwal *meeting* pada aplikasi zoom, menggunakan beberapa menu atau fasilitas yang dibutuhkan pada saat *meeting* sedang berlangsung, dan membagi hasil rekaman *meeting* pada platform teknologi lainnya misalnya youtube. Hasil evaluasi pengabdian dituliskan dalam laporan pengabdian yang dapat menjadi dasar untuk perbaikan kegiatan pengabdian.

III. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PkM lebih banyak dilakukan melalui pendampingan pemanfaatan aplikasi Zoom, khususnya pada saat akan membuat *meeting* dan pada saat *meeting* dilaksanakan. Beberapa anggota yayasan atau admin yang ditunjuk belum terbiasa dengan menu yang ada pada aplikasi zoom. Admin sudah bisa membuat *meeting*, mematikan mikrofon peserta lain, melakukan *share screen*, dan merekam *meeting*, atau fasilitas pada akun zoom yang dasar. Masih ada menu utama pada akun zoom premium yang belum dipahami dengan baik, misalnya penambahan user atau host, informasi tagihan (*billing*), dan upgrade fasilitas zoom. Pada Gambar 4. Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi Zoom, memperlihatkan para anggota yayasan yang sedang mengikuti seminar yang dilaksanakan secara virtual [9]. Para anggota yayasan merasa sangat terbantu dengan adanya layanan *video conference* yang dapat digunakan tanpa dibatasi waktu, dan mereka dapat terhubung dengan anggota lainnya yang berbeda tempat. Yayasan juga bisa membuat seminar atau pelatihan dengan mengundang pemateri atau pembicara dari luar kota, sehingga penyebaran ilmu, pengetahuan dan informasi dilakukan dengan cepat. Bagi para anggota yang tidak sempat mengikuti kegiatan, dapat mengunduh hasil rekaman audio atau video pada admin atau panitia kegiatan, atau dapat membuat website sebagai media penyebaran informasi [10].



Gambar 3. Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi Zoom

Pihak yayasan telah menjadwalkan kegiatan rapat, seminar dan pelatihan dengan pemanfaatan layanan Zoom, minimal sekali pekan pihak yayasan menggunakan teknologi tersebut. Hal ini dianggap sangat membantu bagi para pengurus yayasan, khususnya pada kondisi pandemik yang tidak memungkinkannya dilakukan kegiatan secara luring. Pemanfaatan aplikasi ini, memberikan beberapa manfaat bagi para pengurus yayasan, seperti menghemat dari segi biaya dan waktu, karena mereka dapat menjalankan kegiatan yayasan langsung dari rumah, kegiatan dilaksanakan lebih fleksibel karena dapat dilakukan kapan saja, bahkan hingga larut malam, serta proses penyampaian informasi, kegiatan dan kebijakan yayasan kepada anggota yang di luar daerah menjadi lebih cepat, dan para anggota dapat saling terhubung atau bersilaturahmi tanpa saling bertemu fisik.

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian adalah ketersediaan infrastruktur jaringan yang memadai untuk melakukan layanan meeting secara daring, seperti ketersediaan sinyal dan kuota data. Beberapa anggota yayasan yang tinggal di daerah yang belum memiliki infrastruktur jaringan, merasa tidak dapat mengikuti pertemuan dengan nyaman, karena koneksi internet yang tidak stabil.

IV. Kesimpulan

Setelah melaksanakan pengabdian penerapan digital *marketing* pada Yayasan SCI Makassar maka dapat disimpulkan pihak yayasan menggunakan aplikasi video *conference* yaitu platform Zoom untuk menunjang kegiatan dari yayasan seperti rapat, seminar dan pelatihan. Para anggota yang diberi tanggung jawab sebagai admin Zoom telah mampu memanfaatkan menu atau fitur yang dibutuhkan pada saat akan memulai dan melaksanakan *meeting*, tetapi untuk beberapa menu yang lain masih perlu dilakukan kegiatan pendampingan seperti manajemen akun, manajemen tagihan dan yang terpenting memanfaatkan hasil rekaman *meeting*, agar dapat dibagi dengan platform lainnya. Belum memadainya infrastruktur di beberapa daerah tempat tinggal para anggota yayasan, menghambat para anggota untuk memanfaatkan aplikasi tersebut. Kedepannya diharapkan pihak yayasan menggunakan website sebagai media penyebaran informasi tentang kegiatan yang akan dan telah dilakukan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada LPkM Universitas Muslim Indonesia yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini, kepada Fakultas Ilmu Komputer UMI yang memberikan arahan dalam proses pengabdian, Yayasan Sinergi Cendikia Indonesia Makassar sebagai mitra pengabdian, dan kepada para pengurus yayasan dan para mahasiswa dan pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian.

Daftar Pustaka

- [1] F. Rahmawati, "Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Produk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pahlawan Ekonomi Surabaya," Skripsi, Jurusan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018.
- [2] H. Subekti, N. Nubaiti, M. Masilawati, H. Fitria, "Pemanfaatan Video Conference Sebagai Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Produktif di Sekolah Menengah Kejuruan," Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, hal 427-437, 2020.
- [3] A. Roshif, "Strategi Promosi melalui Online Yayasan Yatim Mandiri Surabaya," Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- [4] T. Wibawanto, "Pemanfaatan Video Conference Dalam Pembelajaran Tatap Muka Jarak Jauh Dalam Rangka Belajar Dari Rumah," Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.1, Issue.1, hal 1-9, 2020.
- [5] A. Evandio, "Penggunaan Aplikasi Video Conference di Indonesia, Zoom Pemenangnya?," Bisnis.com, 01 April, 2020. [Online]. Tersedia : <https://teknologi.bisnis.com/read/20200401/84/1221258/penggunaan-aplikasi-video-conference-di-indonesia-zoom-pemenangnya>. [Diakses pada 10 Desember, 2020]
- [6] P. Nadifattah, "Artikel Review Media Video Conference," Jurnal Pendidikan, hal 8-11, May, 2020.
- [7] F. Lanny, L. Bunga, "Tutorial Cara Menggunakan Aplikasi Zoom untuk Rapat Online Lewat Smartphone dan Komputer Grafis," Tribunnews.com, 23 Maret, 2020. [Online]. Tersedia:

- <https://www.tribunnews.com/techno/2020/03/23/tutorial-cara-menggunakan-aplikasi-zoom-untuk-rapat-online-lewat-smartphone-dan-komputer-gratis?page=4>. [Diakses pada 25 Desember, 2020]
- [8] G. F. K. Lawi, "Informasi yang Dilarang dan Boleh Disampaikan Dalam Video Conference," *Bisnis.com*, 11 April, 2020. [Online]. Tersedia : <https://teknologi.bisnis.com/read/20200411/101/1225639/informasi-yang-dilarang-dan-boleh-disampaikan-dalam-video-conference>. [Diakses pada 25 Desember, 2020]
- [9] F. Fattah, H. Aziz, "Penerapan Digital Marketing Pada Yayasan Sinergi Cendikia Indonesia Makassar," Laporan Akhir Program Kemitraan Masyarakat Pemula, LPkM, UMI, 2020.
- [10] F. Fattah, H. Aziz, "Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar," *ILKOMAS*, Vol.1, No.1, Desember, 2019.